

## ABSTRAK

**Aryani, Eva.** 2024. *Analisis Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif Materi Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Nizlel Huda, M. Kes. (II) Khairul Anwar, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Berpikir kritis, pemecahan masalah matematis, gaya kognitif, reflektif, impulsif

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berpikir kritis siswa diamati dari proses berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif materi aljabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Muaro Jambi tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pemilihan subjek penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Diperoleh 4 siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Muaro Jambi sebagai subjek dengan masing-masing 2 subjek bergaya kognitif reflektif dan impulsif. Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti dan instrumen pendukung berupa *Matching Familiar Figures Test* (MFFT), lembar tes soal pemecahan masalah matematis materi aljabar dan lembar pedoman wawancara. Data yang diperoleh berupa data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa bergaya kognitif reflektif mampu memenuhi indikator berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematis yaitu mampu memenuhi indikator *focus*, *reason*, *inference*, *situation*, dan *clarity* dalam tahap pemecahan masalah, namun tidak memenuhi indikator *overview*. Siswa bergaya kognitif reflektif dalam menyelesaikan soal berpikir kritis cenderung benar dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Sedangkan siswa bergaya kognitif impulsif hanya memenuhi sedikit indikator berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematis yaitu hanya mampu memenuhi indikator *focus* dan indikator *reason* dalam memahami masalah dan *clarity* dalam merencanakan masalah, namun tidak memenuhi semua indikator berpikir kritis dalam tahap penyelesaian masalah dan memeriksa kembali. Siswa bergaya kognitif reflektif dalam menyelesaikan soal berpikir kritis cenderung kurang tepat dan membutuhkan waktu yang relatif cepat.